

**IMPLEMENTASI METODE *COOPERATIVE LEARNING*  
DALAM MEMBINA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
SISWA DI SMK NEGERI 03 PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**QORINA FIANI**  
**NIM. 2118218**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**IMPLEMENTASI METODE *COOPERATIVE LEARNING*  
DALAM MEMBINA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
SISWA DI SMK NEGERI 03 PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**QORINA FIANI**  
**NIM. 2118218**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## **SURAT PERNYATAAN**

### **KEASLIAAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : QORINA FIANI

Nim : 2118218

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI METODE *COOPERATIVE LEARNING* DALAM MEMBINA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN SISWA DI SMK NEGERI 03 PEKALONGAN” merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Desember 2022

Yang Menyatakan



**QORINA FIANI**  
**NIM. 2118218**

**Ningsih Fadhilah, M.Pd.**

Desa Wiroditan No. 43 RT 09 RW 02

Kec. Bojong Kab. Pekalongan 51156

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Qorina Fiani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan

Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

**Nama : QORINA FIANI**

**NIM : 2118218**

**Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Judul : IMPLEMENTASI METODE *COOPERATIVE LEARNING* DALAM MEMBINA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SMK NEGERI 03 PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 19 Desember 2022

Pembimbing,



**Ningsih Fadhilah, M.Pd.**  
**NIP. 19850805 201503 2 005**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) email: [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i :

Nama : QORINA FIANI  
NIM : 2118218  
Judul : IMPLEMENTASI METODE *COOPERATIVE LEARNING*  
DALAM MEMBINA KEMAMPUAN MEMBACA AL-  
QUR'AN SISWA DI SMK NEGERI 03 PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 26 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji

Penguji I

  
Muthoin, M.Ag.  
NIP. 1976091 9200912 1 002

Penguji II

  
Arditya Prayogi, S. Hum, M. Hum  
NIP. 19870918 202012 1 011



Pekalongan, 26 Desember 2022

Disyahkan Oleh

Dekan

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>fātimah</i>
-------	---------	----------------

#### 4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Moh. Zamroni dan Ibu Luthfiah, yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk kesuksesan penulis.
2. Keluarga besar dan adik tercinta Salman Syauqi yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Sahabatku (Nadia Ayu, Khotimatul, Irfa Tiara, Rizqi Dwi, Ita, Nia, Naeli, Diyah, Niken, Alvi), teman-teman PAI angkatan 2018, Miftakhurizan dan Bapak Maaruf.
4. Almameterku Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempatku menimba ilmu dan mencari pengalaman.

## **MOTTO**

Janganlah bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita

(Qs. At-Taubah [9]:40)

Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan solat.

Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar

(Qs. Al. Baqarah [1]:153)

## ABSTRAK

**Fiani.Qorina. 2022.***Implementasi Metode Cooperative Learning Dalam Membina Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMK Negeri 03 Pekalongan.* Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid. Pembimbing Ningsih Fadhilah, M.Pd.

**Kata Kunci:** Metode *Cooperative Learning*, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Siswa SMK Negeri 03 Pekalongan..

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Metode Cooperative Learning dalam Membina Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMK Negeri 03 Pekalongan. Metode *cooperative learning* merupakan suatu metode pembelajaran yang memusatkan keaktifan antar peserta didik dalam belajar yang terdiri dari beberapa siswa dalam kelompok kecil guna mencapai tujuan yang diharapkan dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi atau pelajaran yang sudah diberikan serta mampu memecahkan masalah yang kolektif, seperti halnya guru PAI di SMK Negeri 03 Pekalongan yang sudah menerapkan metode *cooperative learning* dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Adapun rumusan masalah dari skripsi ini. Yaitu, bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK Negeri 03 Pekalongan, implementasi metode *cooperative learning* dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK N 3 Pekalongan, serta kendala dan solusi implementasi metode *cooperative learning* dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK N 3 Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an tergolong cukup baik. Guru pendidikan agama islam dapat membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui implementasi metode *cooperative learning* yang mempunyai tiga tahap, *pertama* tahap perencanaan yaitu dari guru menyampaikan tujuan pembelajaran memotivasi siswa hingga membimbing dalam membentuk kelompok belajar, *kedua* tahap pelaksanaan yaitu cara guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas hingga ke presentasi siswa, kemudian *ketiga* tahap penutup yaitu cara guru mengevaluasi siswa. Adapun kendala dan solusi dari implementasi metode *cooperative learning* dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu kendala dalam sikap, kemudian ada kendala dalam persiapan atau kematangan dalam mempersiapkan hasil diskusi, solusinya dengan pembentukkan kelompok yang tepat dan efisien dari pendidik, pastinya persiapan untuk pembelajaran itu penting jadi pendidik harus sudah mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan pada saat pembelajaran dilaksanakan.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Metode *Cooperative Learning* dalam Membina Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa di SMK Negeri 03 Pekalongan”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID Bapak Dr. H.M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID Bapak Dr. H.Salafudin, M,Si.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd. yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik saya, yaitu Ibu Aninda Aryu Inayati, M.P.I dan
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID
7. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi

ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 14 Desember 2022

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Oorina Fiani', written over a horizontal line.

**OORINA FIANI**  
**NIM. 2118218**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
1. Jenis Penelitian .....	7
2. Sumber Data .....	8
3. Waktu dan Tempat .....	9
4. Teknik Pengumpulan Data .....	10
5. Teknik Analisis Data .....	16
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	20
1. Metode <i>Cooperative Learning</i> .....	20
a. Pengertian Metode <i>Cooperative Learning</i> .....	20
b. Tujuan Metode <i>Cooperative Learning</i> .....	22
c. Langkah-Langkah Metode <i>Cooperative Learning</i> .....	23
d. Keunggulan dan Kelemahan Metode <i>Cooperative Learning</i> .....	25
2. Membaca Al-Qur'an .....	27
a. Kegiatan Pembelajaran dalam Membaca Al-Qur'an .....	27
b. Aspek-Aspek dalam Membaca Al-Qur'an .....	28
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Membaca Al-Qur'an .....	30
B. Penelitian Relevan .....	43
C. Kerangka Berpikir .....	45

<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum SMK Negeri 03 Pekalongan.....	47
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMK Negeri 03 Pekalongan.....	55
C. Implementasi Metode <i>Cooperative Learning</i> dalam Membina Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMK Negeri 03 Pekalongan .....	69
D. Kendala dan Solusi Implementasi Metode <i>Cooperative Learning</i> dalam Membina Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMK Negeri 03 Pekalongan .....	78
<b>BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI METODE <i>COOPERATIVE LEARNING</i> DALAM MEMBINA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SMK NEGERI 03 PEKALONGAN</b>	
A. Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMK Negeri 03 Pekalongan.....	86
B. Analisis Implementasi Metode <i>Cooperative Learning</i> dalam Membina Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMK Negeri 03 Pekalongan .....	93
C. Analisis Kendala dan Solusi Implementasi Metode <i>Cooperative Learning</i> dalam Membina Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMK Negeri 03 Pekalongan .....	98
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	104
B. Saran .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kisi-kisi Wawancara .....	11
Tabel 1.2 Instrument Wawancara dengan Guru PAI .....	12
Tabel 1.3 Instrument Wawancara dengan Peserta Didik .....	13
Tabel 1.4 Instrument Observasi dengan Guru PAI .....	15
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	43
Tabel 3.1 Struktur Organisasi SMK Negeri 03 Pekalongan .....	50
Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana SMK Negeri 03 Pekalongan .....	51
Tabel 3.3 Data Guru dan Staf SMK Negeri 03 Pekalongan .....	52
Tabel 3.4 Data Peserta Didik SMK Negeri 03 Pekalongan .....	54

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Pedoman Observasi
5. Hasil Wawancara
6. Hasil Observasi
7. Dokumentasi
8. Daftar Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

*Cooperative learning* merupakan metode pembelajaran mencapai keberhasilan bersama dalam satu kelompok kecil yang beranggotakan para peserta didik dengan tingkat kemampuan masing-masing. *Cooperative learning* dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran. Tiap anggota kelompok saling memberi respon, bukan terkait materi pelajarannya saja tetapi juga membantu belajar anggota kelompok lainnya supaya berkreasi dalam suasana pembelajaran yang *kondusif*.<sup>1</sup>

Anita lie dalam isjoni menyebutkan *cooperative learning* dengan istilah pembelajaran *gotong-royong*, yaitu proses pembelajaran yang memberi kesempatan bagi peserta didik untuk bekerjasama dengan peserta didik lainnya dalam tugas yang terstruktur. Bisa dikatakan, *cooperative learning* akan berjalan kalau sudah terbentuk suatu kelompok atau suatu tim yang didalamnya siswa bekerja secara terarah untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan dengan jumlah anggota kelompok yang biasanya terdiri dari 4-6 orang.<sup>2</sup>

Djahiri K dalam Isjoni memaparkan *cooperative learning* sebagai pembelajaran kelompok kooperatif dengan menggunakan pendekatan belajar yang siswa *sentris*, *humanistik*, dan *demokratis* serta disesuaikan dengan

---

<sup>1</sup> Syukri Fathudin Achmad Widdo, "Menerapkan Metode *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" dalam *Jurnal Humanika*, Vol. 6 No.1, 2006, hlm. 17.

<sup>2</sup> Isjoni, *Cooperative Learning*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 11-17.

kemampuan siswa dan lingkungan belajarnya. Dengan demikian, maka pembelajaran *cooperative* mampu membantu diri dan kehidupan siswa baik di kelas atau sekolah. Lingkungan belajarnya juga membina dan meningkatkan serta mengembangkan potensi diri siswa sekaligus memberikan pelatihan hidup senyatanya. Jadi, *cooperative learning* dapat dirumuskan sebagai kegiatan pembelajaran kelompok yang terpadu, terarah, *efektif, efisien*, ke arah mencari atau mengkaji sesuatu melalui proses kerjasama dan saling membantu (*sharing*) sehingga tercapai proses dan hasil belajar yang produktif (*survive*).<sup>3</sup>

Malasnya siswa dalam membaca Al-Qur'an pun menyebabkan tingkat kelancaran siswa dalam membaca Al-Qur'an masih lemah, oleh karena itu pendidik harus mampu memilih metode pembelajaran yang tepat, dalam penggunaan metodenya pun pendidik diharapkan bisa menyesuaikan dengan kondisi dan suasana dalam kelas. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, implementasi serta kendala dan solusi dari penggunaan metode *cooperative learning* dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMKN 03 Pekalongan.<sup>4</sup>

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu upaya peningkatan pengalaman nilai-nilai agama untuk mewujudkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pembelajaran pendidikan agama Islam terutama materi membaca Al-Qur'an bertujuan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam

---

<sup>3</sup> Isjoni, *Cooperative ....*, hlm. 14.

<sup>4</sup> Wawancara dengan guru PAI pada 14 Januari 2022 pukul 10:30 WIB di SMKN 3 Pekalongan.

Al-Qur'an sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan takwa kepada Allah SWT.<sup>5</sup>

Materi pelajaran Al-Qur'an ini sangat diperlukan sebab nantinya dapat mengantarkan manusia selalu bertakwa kepada Allah SWT dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari agar selalu bahagia di dunia dan di akhirat, tentunya sangat disayangkan sekali mengingat begitu penting manfaat belajar membaca Al-Qur'an namun peserta didiknya masih mengalami kesulitan dalam belajar membaca Al-Qur'an. Jenis kesulitan belajar tersebut diantaranya adalah peserta didik kurang lancar dalam hal membaca Al-Qur'an, menghafal ayat Al-Qur'an, penguasaan *tafsir* serta *makhorijul huruf* dan pengembangan pengayaan serta penafsiran yang kaitannya dengan realitas sosial, kemudian banyak guru dan peserta didik yang kurang menaruh perhatian terhadap ayat-ayat Al-Qur'an.<sup>6</sup>

Menurut M. Arifin, kesulitan membaca Al-Qur'an tersebut bisa disebabkan oleh berbagai macam faktor diantaranya karena peserta didik jenuh dalam belajar, kurang termotivasi, faktor keluarga yang kurang mendukung, kurang lengkapnya sarana dan prasarana, pengaruh lingkungan yang kurang kondusif dan lain-lain.<sup>7</sup> Selain itu permasalahan yang sering ditemukan tentang pembelajaran pada lembaga formal maupun pondok pesantren dalam kaitannya pembelajaran membaca Al-Qur'an yang ada saat ini masih bersifat *klasikal*, artinya guru belum bisa menerapkan pembelajaran yang aktif dan inovatif.

---

<sup>5</sup> Wiwik Angranti, *Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, (Tenggarong: Intelegensia, 2016), hlm. 20-23.

<sup>6</sup> Muhammad Abdul Qodir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2012), hlm. 79.

<sup>7</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 73.

Seorang guru bukan hanya dituntut untuk menguasai materi saja tapi guru juga harus bisa menguasai segala aspek yang berhubungan dengan pembelajaran yaitu metode pembelajaran yang sangat menunjang keberhasilan belajar pada siswa. Pembelajaran yang masih bersifat klasikal ini biasanya guru hanya menggunakan metode ceramah saja, yaitu guru hanya menjelaskan materi-materi yang membahas tentang *makharijul huruf*, *tajwid* dan *tartil*.<sup>8</sup>

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMKN 3 Pekalongan masih perlu bimbingan dan binaan. Hal ini disebabkan karena kebanyakan siswa di SMK N 3 Pekalongan mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang masih rendah dan lemah serta sebagian besar dari mereka hanya mementingkan nilai kejuruan atau keterampilan saja tanpa memikirkan hasil mereka pada pelajaran PAI, sedangkan disisi lain kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tersebut sebenarnya dapat mendukung tercapainya salah satu tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI).<sup>9</sup>

Untuk itu, metode *cooperative learning* harus diterapkan dan harus ada karena metode *cooperative learning* adalah suatu metode pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada peserta didik, terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan peserta didik, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain. Dan model pembelajaran ini telah terbukti dapat

---

<sup>8</sup> Fatimatuzzahroh Fika, *Aplikasi Metode Yanbua dalam Meningkatkan Kefasihan dan Kelancaran Baca Siswa Kelas VII A Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Studi Kasus di MTs Al-Hidayah Donowarih Kabupaten Malang*, (Malang: UIN Malang, 2015), hlm. 8.

<sup>9</sup> Wawancara dengan guru PAI pada 14 Januari 2022 pukul 10:30 WIB di SMKN 3 Pekalongan.

dipergunakan dalam berbagai mata pelajaran pendidikan agama Islam khususnya materi membaca Al-Qur'an.<sup>10</sup>

Alasan peneliti memilih SMKN 3 Pekalongan adalah sebagai berikut: *Pertama*, peneliti lebih mudah mendapatkan data di SMK Negeri 03 Pekalongan karena peneliti merupakan alumni SMK Negeri 03 Pekalongan, *kedua*, semua guru PAI (kelas 10, 11 dan 12) di SMK Negeri 03 Pekalongan sudah menerapkan metode *cooperatif learning* dalam pembelajaran PAI khususnya dalam bab membaca Al-Qur'an, *ketiga*, peneliti tertarik dengan meneliti kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK Negeri 03 Pekalongan.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, peneliti merasa tertarik dan ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi. Yaitu dengan mengangkat judul "Implementasi Metode *Cooperative Learning* dalam Membina Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMK Negeri 3 Pekalongan".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis sampaikan diatas, maka penulis membatasi pembahasannya sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK Negeri 03 Pekalongan?
2. Bagaimana implementasi metode *cooperative learning* dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK Negeri 03 Pekalongan?

---

<sup>10</sup> Dirja, Hasibuan, *Penerapan Strategi Cooperative Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Memahami Al-Qur'an*, (Medan: UNIVA, 2015), hlm. 13.

3. Apa saja kendala dan solusi implementasi metode *cooperative learning* dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK Negeri 03 Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK Negeri 03 Pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi metode *cooperative learning* dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK Negeri 03 Pekalongan.
3. Untuk menganalisis kendala dan solusi implementasi metode *cooperative learning* dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK Negeri 03 Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Penelitian diharapkan bisa dijadikan dasar referensi penelitian selanjutnya.
  - b. Penelitian diharapkan bisa memberikan sumbangsih ilmu, khususnya bagi guru pai dan budi pekerti dalam menerapkan metode pembejarian yang efektif khususnya dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode *cooperative learning*.
  - c. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan wawasan bagi pembaca tentang implementasi metode *cooperative learning* dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini berguna untuk meningkatkan *soft skill* menulis peneliti dan untuk menambah pengalaman dalam melakukan penelitian dan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian berikutnya yang terkait dengan implementasi metode *cooperative learning* dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
- b. Bagi sekolah yang belum menggunakan metode *cooperative learning*, pedoman ini dapat memberikan pandangan tentang metode pembelajaran pada siswa yang efektif.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk memudahkan peneliti lainnya mengenai masalah yang serupa, kerjasama antara guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

#### a. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan, dimana penelitian yang dilakukan melalui tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diselidiki atau diteliti.<sup>11</sup> Peneliti turun langsung ke lapangan penelitian untuk mengadakan observasi di SMK Negeri 03 Pekalongan sekaligus mengumpulkan data terkait permasalahan yang ada dalam objek penelitian tersebut.

---

<sup>11</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 36.

## b. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan dan atau perilaku yang diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan atau organisasi tertentu dalam suatu dalam suatu *setting konteks* tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, *komprehensif* dan *holistik*.<sup>12</sup>

Peneliti mencoba mendeskripsikan situasi kondisi lapangan terkait bagaimana perkembangan belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an dan bagaimana solusi dari guru PAI terkait dengan kendala yang ada pada implementasi metode *cooperative learning* dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK Negeri 03 Pekalongan.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yakni sumber data primer dan sumber data sekunder:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber bahan yang diperoleh secara langsung berupa *interview* dan sebagainya terhadap pihak yang hadir pada waktu kejadian, dari sumber yang pertama.<sup>13</sup> Yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini ialah guru PAI kelas 10, 11 dan 12, guru BK

---

<sup>12</sup> Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", dalam *Jurnal Penelitian Equilibrium*, Vol. 5, No. 9, 2009.

<sup>13</sup> Lexy Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 36.

dan siswa SMKN 3 Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya seperti dari orang-orang lain atau dokumen-dokumen.<sup>14</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen dari sekolah berupa profil guru, jumlah dan nilai siswa, foto-foto, dan lain sebagainya.

3. Waktu dan Tempat

a. Waktu

Peneliti melakukan penelitian selama 2 bulan, yaitu pada bulan Januari 2022 yang mana peneliti pertama kali meminta izin kepada kepala sekolah SMK Negeri 03 Pekalongan dilanjut melakukan observasi dan wawancara dengan salah satu guru PAI SMK Negeri 03 Pekalongan. Kemudian peneliti mendatangi lagi ke SMK Negeri 03 Pekalongan pada bulan September hingga Oktober pertengahan untuk melanjutkan observasi dan wawancara dengan guru PAI kelas 10, 11, dan 12 serta dengan guru BK beserta peserta didik kelas 10, 11, 12, disana peneliti juga mengamati secara langsung bagaimana guru PAI melakukan tes satu per satu siswa untuk membaca Al-Qur'an tanpa bantuan dari siapapun, dan disitu peneliti juga mengetahui bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK Negeri 03 Pekalongan.

---

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2008), hlm. 402.

b. Tempat

Peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 03 Pekalongan. Yang tepatnya berada di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 30, Kec. Pekalongan Barat, Kota Pekalongan 51118.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berinteraksi, bertanya dan mendengarkan apa yang disampaikan secara lisan oleh partisipan.<sup>15</sup> Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan.<sup>16</sup> Dalam wawancara ini tentunya peneliti akan mengulik mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa serta implementasi dari metode *cooperative learning* sekaligus untuk mengetahui kendala dan solusi dari implementasi metode *cooperative learning* dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMKN 3 Pekalongan. Berikut kisi-kisi wawancara ditujukan kepada guru yang sudah peneliti rinci :

---

<sup>15</sup> Kusuma Kelana Dharma, *Metodologi Penelitian Keperawatan: Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*, (Jakarta: Trans Info Media, 2011), hlm. 81.

<sup>16</sup> Amrin Kamaria, "Implementasi Kebijakan Penataan dan Mutasi Guru Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara", dalam *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Universitas Khairun, Vol. 7, No.3, Juni 2021, hlm. 45-47.

**Tabel 1.1**  
**Kisi-kisi Wawancara**

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	1. <i>Makhrāj Huruf</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Kefasikhan</i> dalam Menyebutkan Huruf-Huruf <i>Makhrāj</i></li> <li>b. Kelancaran dalam <i>Makhrāj Huruf</i></li> </ul>
	2. <i>Tajwid</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kelancaran dalam Melafadzkan <i>Tajwid</i></li> <li>b. Hafalan dalam Ilmu <i>Tajwid</i></li> <li>c. Macam-macam Ilmu <i>Tajwid</i></li> </ul>
	3. <i>Tartil</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membaca Al-Qur'an dengan <i>Tartil</i></li> <li>b. Kelancaran dalam Membaca Al-Qur'an</li> </ul>
Implementasi Metode <i>Cooperative Learning</i>	1. Perencanaan Metode <i>Cooperative Learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Siswa</li> <li>b. Menyajikan Informasi</li> <li>c. Mengorganisasikan Siswa ke dalam Kelompok Kecil</li> </ul>
	2. Pelaksanaan Metode <i>Cooperative Learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemilihan Topik Masing-masing Kelompok</li> <li>b. Diskusi Kelas Terpusat pada Siswa</li> <li>c. Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar</li> <li>d. Pembagian Topik Kecil</li> <li>e. Persiapan Topik Kecil</li> <li>f. Presentasi Topik Kecil</li> <li>g. Persiapan Presentasi Kelompok</li> <li>h. Presentasi Kelompok</li> </ul>
	3. Penutup Metode <i>Cooperative Learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Evaluasi</i>.</li> </ul>
Kendala-	1. Kendala	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kendala <i>Internal</i></li> </ul>

Solusi		b. Kendala <i>Eksternal</i>
	2. Solusi	a. Solusi <i>Internal</i> b. Solusi <i>Eksternal</i>

Adapun instrumen penelitian yang peneliti ambil yaitu dari instrumen wawancara guru dan siswa serta instrumen observasi yang ditujukan kepada guru pendidikan agama Islam kelas 10, 11 dan 12 untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 10, 11, dan 12 SMK Negeri 03 Pekalongan sekaligus untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *cooperative learning* dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa serta bagaimana kendala dan solusi dari implementasi metode *cooperative learning* dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK Negeri 03 Pekalongan, sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Instrumen Wawancara dengan Guru PAI**

Subjek	Hasil Wawancara
P	Bagaimana <i>kefasikhan</i> siswa dalam menyebutkan huruf-huruf <i>Makhras</i> ?
I	
P	Bagaimana tingkat kelancaran siswa dalam memahami <i>Makhras</i> huruf?
I	
P	Seberapa besar tingkat kelancaran siswa dalam melafadzkan <i>Tajwid</i> ?
I	
P	Bagaimana hafalan siswa dalam ilmu <i>Tajwid</i> ?
I	
P	Bagaimana <i>ketartikan</i> siswa dalam membaca Al-Qur'an?
I	
P	Seberapa lancar siswa dalam membaca Al-Qur'an?
I	
P	Bagaimana tahap perencanaan pada implementasi metode <i>cooperative learning</i> di kelas?

I	
P	Bagaimana tahap pelaksanaan pada implementasi metode <i>cooperative learning</i> di kelas?
I	
P	Bagaimana tahap penutup pada implementasi metode <i>cooperative learning</i> di kelas?
I	
P	Apa saja kendala <i>internal</i> guru dalam pelaksanaan metode <i>cooperative learning</i> ?
I	
P	Apa saja kendala <i>eksternal</i> guru dalam pelaksanaan metode <i>cooperative learning</i> ?
I	
P	Bagaimana solusi <i>internal</i> dari kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan metode <i>cooperative learning</i> ?
I	
P	Bagaimana solusi <i>internal</i> dari kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan metode <i>cooperative learning</i> ?
I	

**Tabel 1.3**  
**Instrumen Wawancara dengan Peserta Didik**

Subjek	Hasil Wawancara
P	Apa saja ilmu <i>tajwid</i> atau hafalan <i>tajwid</i> yang kalian ketahui?
I	
P	Menurut kalian, pembelajaran membaca Al-Qur'an itu susah atau mudah, jelaskan?
I	
P	Bagaimana proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode <i>cooperative learning</i> ?
I	
P	Menurut kalian, pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode <i>cooperative learning</i> itu efektif atau tidak, jelaskan?
I	
P	Apa kendala yang dihadapi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode <i>cooperative learning</i> ?
I	

b. Observasi

Observasi ialah cara yang pengamatannya menggunakan objek baik itu secara langsung maupun tidak langsung.<sup>17</sup> Hal tersebut, dapat diperoleh data yang bersifat fisik mengenai kondisi SMKN 3 Pekalongan yang meliputi letak geografis, keadaan SMKN 3 Pekalongan, sarana dan prasarana baik itu bersifat nonfisik berdasarkan pembentukan akhlak dengan cara melalui pengamatan dan pencatatan.

Jadi, peneliti melakukan penelitian lapangan secara langsung baik dengan mencatat ataupun mengambil gambar. Sehingga, data yang diperoleh dapat dikumpulkan, didefinisikan, kemudian dianalisis. Berikut adalah instrumen observasi yang ditujukan kepada guru pendidikan agama Islam kelas 10, 11 dan 12 untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 10, 11, dan 12 SMK Negeri 03 Pekalongan sekaligus untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *cooperative learning* dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa serta bagaimana kendala dan solusi dari implementasi metode *cooperative learning* dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK Negeri 03 Pekalongan:

---

<sup>17</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 73.

**Tabel 1.4**  
**Instrumen Observasi dengan Guru PAI**

Variabel	Aspek-Aspek	Maksimal	Tidak Maksimal
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	<b><i>Makhrāj Huruf</i></b>		
	Siswa <i>fasikh</i> dalam menyebutkan huruf-huruf <i>makhrāj</i>		
	Siswa lancar dalam <i>makhrāj huruf</i>		
	<b><i>Tajwid</i></b>		
	Siswa lancar dalam melafadzkan <i>tajwid</i>		
	Siswa menguasai hafalan ilmu <i>tajwid</i>		
	Siswa mengetahui macam-macam ilmu <i>tajwid</i>		
	<b><i>Tartil</i></b>		
	Siswa <i>tartil</i> dalam membaca Al-Qur'an		
Implementasi Metode Cooperative Learning	<b>Perencanaan:</b>		
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran di kelas		
	Guru memotivasi dan mendorong siswa untuk menemukan dan mengekspresikan ketertarikan mereka terhadap subjek yang akan dipelajari		
	Guru menyampaikan informasi kepada siswa pada saat pembelajaran di kelas		
	Guru mengarahkan dan menjelaskan kepada siswa cara membentuk kelompok secara efisien		
	<b>Pelaksanaan</b>		
	Guru memilihkan topik untuk masing-masing kelompok		
	Siswa pada saat berdiskusi di kelas		
	Guru membimbing kelompok belajar pada saat siswa mengerjakan tugas		
	Siswa membagi tugas pada setiap kelompok belajar dengan baik		
Siswa mempersiapkan topik kecil pada setiap kelompok belajar			
Siswa memadukan semua topik kecil dalam presentasi kelompok			

	Siswa mempersiapkan presentasi kelompok dengan baik		
	Siswa mempresentasikan hasil kerja masing-masing kelompok		
	Hasil diskusi pada topik kelompok berjalan dengan baik dan efisien		
	<b>Penutup</b>		
	Guru mengevaluasi siswa baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok		

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara lain untuk memperoleh data dari responden dengan menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi objektif sekolah seperti sejarah berdirinya, visi dan misi, foto sekolah, keadaan guru, keadaan peserta didik serta keadaan sarana dan prasarana di sekolah SMK Negeri 03 Pekalongan.

### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mengolah data yang ada untuk diklasifikasikan, disusun dan dianalisis.<sup>19</sup> Penelitian ini menggunakan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan:

<sup>18</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, ( Jakarta: Bumi Aksara ), 2009, hlm. 81.

<sup>19</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 192.

a. Reduksi data

Selama tahap reduksi data, peneliti melakukan mengumpulkan data melalui wawancara, dokumen-dokumen dan materi lainnya. Kemudian merangkum data dengan mencari faktor kunci penting yang berkaitan dengan inti atau tujuan penelitian yaitu Implementasi Metode *Cooperative Learning* dalam Membina Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa di SMK N 3 Pekalongan. Dari hasil wawancara tersebut, data yang terkumpul akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil penelitian.<sup>20</sup>

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data. Pada tahap ini, data telah direduksi untuk menghasilkan data yang dibutuhkan berdasarkan topik penelitian yang dilakukan. Hal ini dilakukan oleh peneliti agar data yang telah direduksi mudah dideskripsikan dan diuraikan, serta hubungan antara sub-pembahasan dan sejenisnya dapat dengan mudah diteliti. Peneliti kemudian dapat memperoleh wawasan untuk membuat rencana kerja tindak lanjut berdasarkan apa yang mereka temui.<sup>21</sup>

c. Penarikan kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan. Reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan dalam melakukan analisis data. Penarikan kesimpulan

---

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 226.

<sup>21</sup> Sugiono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 226.

yang akan diambil adalah dengan verifikasi dan identifikasi segitiga dimana peneliti dan informan mengadakan pertemuan untuk memverifikasi keabsahan hasil penelitian.<sup>22</sup>

#### d. Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.<sup>23</sup>

### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang, sub bab latar belakang masalah, sub bab rumusan masalah, sub bab tujuan penelitian, sub bab

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet. Ke 23*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 227.

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode Penelitian....*, hlm. 227.

kegunaan penelitian, sub bab metode penelitian, dan sub bab sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Pada bab ini berisi tentang, sub bab deskripsi teori meliputi metode *cooperative learning*, tujuan, langkah-langkah dan kelebihan serta kekurangan metode *cooperative learning*, membaca Al-Qur'an, aspek-aspek membaca Al-Qur'an, sub bab penelitian yang relevan, dan sub bab kerangka berpikir.

Bab III Hasil Penelitian. Pada bab ini berisi tentang, sub bab Profil lembaga tempat penelitian, sub bab hasil penelitian rumusan masalah ke satu dan sub bab hasil penelitian rumusan masalah ke dua serta sub bab hasil penelitian masalah ke tiga .

Bab IV Analisis Hasil Penelitian. Yang memaparkan tentang analisis penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan. Secara detail dalam bab ini memuat analisis kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, implementasi metode *cooperative learning* dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa serta kendala dan solusi implementasi metode *cooperative learning* dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK Negeri 03 Pekalongan.

Bab V Penutup. Pada bab ini berisi dua sub bab yang terpisah yaitu tentang kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari peneliti tentang Implementasi Metode *Cooperative Learning* dalam Membina Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa di SMK Negeri 03 Pekalongan yaitu:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK Negeri 03 Pekalongan berdasarkan aspek-aspek dalam membaca Al-Qur'an, penulis menyimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK Negeri 03 Pekalongan tergolong cukup baik. Dengan bimbingan serta binaan dari guru-guru pendidikan agama Islam, siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka dengan baik dan maksimal.
2. Implementasi metode *cooperative learning* dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK Negeri 03 Pekalongan ini guru memilihkan topik untuk masing-masing kelompok terlebih dahulu, selanjutnya siswa berdiskusi, saat diskusi berjalan guru selalu membimbing dengan cara keliling per kelompok dan cek satu per satu kelompok belajar, supaya tahu bagaimana para siswa menjalankan tugasnya dan apabila mereka kebingungan bisa ditanyakan kepada para guru, selanjutnya ketua dari masing-masing kelompok membagi tugas disetiap anggota kelompoknya, setelah itu masing-masing kelompok mempersiapkan semuanya untuk mempresentasikan hasil kerja mereka, hasilnya kita bisa lihat bagaimana kelompok tersebut menjalankan tugasnya, sementara itu yang lain

memperhatikan dan menyiapkan pertanyaan untuk kelompok yang sedang presentasi di depan, pada tahap terakhir yaitu guru mengevaluasi peserta didik dari keaktifannya, sikap dan keterampilan serta pengetahuannya.

3. Kendala dan solusi implementasi metode *cooperative learning* dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK Negeri 03 Pekalongan yaitu kendala dalam sikap, kemudian ada kendala dalam persiapan atau kematangan dalam mempersiapkan hasil diskusi, solusinya dengan pembentukan kelompok yang tepat dan efisien dari pendidik, pastinya persiapan untuk pembelajaran itu penting jadi pendidik harus sudah mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan pada saat pembelajaran dilaksanakan.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan peneliti mengenai implementasi metode *cooperative learning* dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK Negeri 03 Pekalongan, maka peneliti memberikan saran sebagai pertimbangan bagi pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, disarankan hendaknya memberikan rekomendasi bagi para guru lain agar dapat mengembangkan pelaksanaan sistem pembelajaran yang telah ada melalui implementasi metode *cooperative learning* sebagai model pembelajaran yang alternatif dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Kemudian untuk menunjang siswa agar mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik, sebaiknya dilakukan penambahan fasilitas (Al-Qur'an) seperti pemberian rak dan Al-Qur'annya

di tiap kelas untuk menunjang meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki oleh peserta didik.

2. Bagi guru SMK Negeri 03 Pekalongan untuk terus meningkatkan usahanya dalam membina dan membimbing serta memberikan arahan kepada peserta didik terkait dengan membaca Al-Qur'an dengan penuh kesabaran dan tanggung jawab. Kemudian sebaiknya dilakukan penambahan fasilitas (Al-Qur'an) seperti pemberian rak dan Al-Qur'annya di tiap kelas untuk menunjang meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki oleh peserta didik.
3. Bagi peserta didik diharapkan untuk lebih meningkatkan keaktifan di dalam proses pembelajaran yang ada di SMK Negeri 03 Pekalongan, khususnya dalam membaca Al-Qur'an. Kemudian diharapkan pula peserta didik untuk meningkatkan kesadaran diri untuk lebih fokus dan siap dalam mengikuti pembelajaran, karena hal itu untuk kebaikan peserta didik sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari bahkan di kehidupan yang akan datang.
4. Bagi peneliti selanjutnya, bagi penulis yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan. Yaitu tentang implementasi metode *cooperative learning* dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK Negeri 03 Pekalongan dalam pembelajaran di dunia pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Muhammad, Ahmad, Qodir. 2012. *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bina Ilmu.
- Ahmadi, Abu. 2014. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ali, Ismun. Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam *Jurnal Muhtadiin*, Vol. 7, No. 1, 2021.
- Alifa, Nabila Nur dan Akasi, Yoza Sri. *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran Matematika (Trigonometri), dalam *Jurnal Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA*, Jurusan Pendidikan Matematika, 2012.
- Al-Mujahid, Husein, Toha, Achmad. 2011. *Ilmu Tajwid*. Jakarta: Darus Sunnah.
- Amsari, Dina dan Mudjiran. Implikasi Teori Belajar E.Thorndike (Behavioristik) Dalam Pembelajaran Matematika, dalam *Jurnal Basicedu* Volume 2 Nomor 2, Padang 2018.
- Andriani, Annisa, Listiyandini Ratih Arruum. Peran Kecerdasan Sosial terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Tingkat Awal. dalam *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Volume 4, Nomor 1, Jakarta 2017.
- Angranti, Wiwik. 2016. *Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, Studi Deskriptif-Analitik di SMP Negeri 2 Tenggara*, Tenggara: Intelegensia.
- Annuri, Ahmad. 2010. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Pembahasan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Al-Kautsar.
- Annuri, Ahmad. 2010. *Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Pembahasan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Al-Kautsar.
- Annuri, Ahmad. 2019. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Arends, R. I. 2004. *Learning to Teach*. New York: Mc Graw Hill.
- Arifin, M. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Asmonah, Siti. Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan model direct instruction berbantuan media kartu kata bergambar, dalam *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 8 No. 1, Bantul, 2019.
- Aunurrahman. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Buton Anisa, dkk. Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Murid Dalam Membaca Al-Qur'an Di Tpq Al-Ikhwan Kebun Cengkeh Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon, dalam *Jurnal Ilmiah Siswa: Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK IAIN Ambon*, Vol.3, No. 2, 2022.
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2009. *Pedoman Pembinaan TKQ/TPQ*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dinayah Dan Pondok Pesantren.
- Dharma, Kusuma Kelana. 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan: Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta: Trans Info Media.
- Eko, Mukti Suyandra, dkk. 2012. *Rancang Bangun Aplikasi Bimbingan Akademik Berbasis Web Dan Android Pada Program Manajemen SI STIE MDP, STIMIK GI MDP*.
- Fadhilah, Ningsih, Uswatun Khasanah. Strategi Bimbingan Konseling Islam Untuk Meningkatkan Kematangan Beragama Pada Masyarakat Muslim Minoritas, dalam *Jurnal Konseling Religi*, Vol. 9 No. 1, Pekalongan, 2018.
- Fausia, Fofi. K. 2020. *Penerapan Cooperative Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 9 Banda Aceh*. Aceh: Prodi PAI Fakultas Tarbiyah, UIN Ar-Raniry Darussalam.
- Fika, Fatimatuzzahroh. 2015. *Aplikasi Metode Yanbua dalam Meningkatkan Kefasihan dan Kelancaran Baca Siswa Kelas VII A Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Studi Kasus di MTs Al-Hidayah Donowarih Kabupaten Malang*. Skripsi: UIN Malang.
- Hadi, Sutrisno. 2010. *Metode Penelitian Research II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasanah, Zuriatun. Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa, *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, dalam *jurnal Prodi PAI STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang*, Vol. 1, No. 1, 2021.

- Hasibuan, Dirja. 2010. *Penerapan Strategi Cooperative Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Memahami Al-Qur'an*. Medan: UNIVA.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2016. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Kamaria, Amrin. Implementasi Kebijakan Penataan dan Mutasi Guru Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara. dalam *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Universitas Khairun, Vol. 7, No.3 2021.
- Makarao, Nurul Ramadhani. 2009. *Metode Mengajar Bidang Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Moloeng, Lexy. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mujizah, Laila. 2022. *Implementasi Metode Kooperatif dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar pada Pelajaran IPS Kelas IV MI Darul Huda Bandar Lampung*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran yang Aktif dan Menyenangkan*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Muthoin. Taklik Talak dalam Perspektif Gender, dalam *Jurnal Muwazah*, Vol. 4, No. 2, Desember 2012.
- Nur, Tajudin. 2011. *Evaluasi Pengajaran*. Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Oemar, Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Prayitno. 2007. *Pelayanan Bimbingan di Sekolah*. Jakarta: Galia Indo.
- Prayogi, Arditya, dkk. The Dynamics of Islamic Civiiization in The Persian Region: A Historical Study, dalam *Jurnal Keislaman*, Vol. 5, No. 2, September 2022.

- Purwadarminta. 2010. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Purwanto, M. Ngalim. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Karya.
- Qomar, Mujamil. 2015. *Epistimologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- R.J, Condon. 2011. *The Relationship between Self-awareness and Leadership: Extending Measurement and Conceptualisation, Disertasi*. Canterbury: Universitas Canterbury.
- Rahmat, Pupu Saeful. Penelian Kualitatif, dalam *Jurnal Penelitian Equilibrium*, Vol. 5, No.9, 2009.
- Roger, Johnson, D. W. Cooperative Learning in Middle Schools, Interrelationship of Relationships and Achievement, dalam *Middle Research Journal*, Vol. 5, No. 1, 2010.
- Sadirman A,M. 2003. *Interasksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta.
- Sadirman A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Saifudin, Azwar. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2005. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Aneka Cipta.
- Slavin. 2015. *Cooperative Learning: Teori, Riset Dan Praktik*. Bandung: Nusamedia.
- Solihatin, Etin Rahardjo. 2008. *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Stahl dan Slavin. 2004. *Langkah-Langkah Cooperative Learning*. Dalam Etin Solihatin dan Raharjo.
- Sudjiono, Anas. 2013. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet. Ke 23*. Bandung: Alfabeta.

- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumarji dan Rahmatullah. Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an, dalam *Jurnal Ta'limuna*, Vol. 1 No. 1, 2018.
- Tambak, Syahraini. Metode Cooperative Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dalam *Jurnal Al-Hikmah*, Pekanbaru 2017, Vol. 14, No.1.
- Tarigan, Henri Guntur. 2009. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: ArRuzz Media, Cetakan II.
- Thorndike, Edward. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ubaidillah, Abu dan Abu Sabiq. 2012. *Kaidah-Kaidah Membaca Al-Qur'an Dengan Tartil*. Magelang: Al-Qomar Media.
- Utami, Esty Dwi. 2010. *Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning teknik co-op co-op untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar sejarah kelas XI IPS 1 di SMA N 1 Wates tahun ajaran 2008/2009*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widdo, Achmad, Fathudi, Syukri. Menerapkan Metode Cooperative Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dalam *Jurnal: Humanika*, Vol. 6 No.1, 2006.
- Wulandari, Putri. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Kelas XI SMAN 2 Palang Raya*. Palang Raya: Jurusan Tarbiyah, Prodi PAI, IAIN Palang Raya.
- Zarkasyi. 2005. *Pelajaran Tajwid Qaidah Bagaimana Mestinya Membaca Alquran*. Gontor: Trimurti Gontor Ponorogo.